

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penciptaan Tugas Akhir ini penulis membuat karya busana pesta dengan inspirasi burung Cenderawasih Panji. Alasan penulis menjadikan burung Cenderawasih Panji sebagai sumber inspirasi ialah keindahan corak warna dan keunikan burung ini dimana burung jantan mempunyai bulu kawat yang terlihat seperti antena pada kepala burung ini. Pada penciptaan Tugas Akhir ini, penulis tidak hanya terinspirasi dari burung Cenderawasih Panji jantan akan tetapi juga burung Cenderawasih Panji betina. Pada penciptaan Tugas Akhir ini penulis berusaha menerjemahkan burung Cenderawasih Panji ke dalam busana pesta malam dan Cocktail yang elegan dan minimalis.

Bahan yang digunakan untuk menciptakan karya Tugas Akhir ini ialah kain Katun Primmissima, kain katun Bangkok, kain Chiffon dan Ero. Pewarnaannya menggunakan pewarna kimia, yakni Indigosol dan naphthol. Sedangkan untuk tekniknya menggunakan teknik batik tulis, pewarnaan tutup celup, teknik pola konstruksi, dan teknik bordir.

Tugas Akhir penciptaan ini menghasilkan 4 karya busana pesta. Karya pertama ialah busana pesta Cocktail yang menggambarkan burung Cenderawasih Panji Betina. Karya kedua merupakan busana pesta Malam yang terinspirasi dari keindahan burung Cenderawasih Panji Jantan. Karya ketiga ialah busana pesta Cocktail dengan motif burung Cenderawasih Panji jantan, betina, dan motif floral. Karya keempat ialah busana pesta Malam dengan motif yang menggambarkan kehidupan burung Cenderawasih Panji di alam.

Pada penciptaan Tugas Akhir ini penulis merasa cukup puas karena tujuan untuk menginterpretasikan burung Cenderawasih Panji pada busana pesta malam dan cocktail bisa diwujudkan oleh penulis. Akan tetapi selama

proses yang dilewati, penulis mendapatkan kendala yang membuat proses penciptaan ini tidak bisa berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kendala tersebut ialah proses membatik karena beberapa kali pewarnaan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Dalam proses menciptakan sebuah karya seni sebaiknya dilakukan dengan persiapan yang matang supaya setiap prosesnya berjalan lancar. Segala hal harus dipertimbangkan agar penciptaan karya seni tidak mengalami kendala. Salah satu hal yg harus dipertimbangkan ialah tingkat kerumitan karya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Kemudian hal lain yang juga tidak kalah penting ialah konsep karya, karena konsep yang matang dan jelas akan mempermudah kita dalam menerjemahkan ide ke dalam berbagai bentuk desain yang akan dibuat. Dalam menciptakan karya seni, kita juga harus berani melakukan eksperimen dan berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah kita lakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- APPMI. 2004. *Ragam Busana Pesta*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Beehler, M Bruce dkk. 2001. *Burung-burung di Kawasan Papua*. LIPI, Jakarta
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*. PUBIB, Yogyakarta
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2019. *Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi AVES Seri Passeriformes (Burung Kicau)*. LIPI, Jakarta.
- Kartika, Sony Dharsono dan Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains, Bandung.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3 Mengenal Aspek-Aspek Desain*. ITB, Bandung
- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Pura Pustaka. Yogyakarta
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Kanisius, Yogyakarta.
- Raunsay, Edoward Krisson. (2020). *Pohon Tempat Beraktivitas Burung Cenderawasih (Paradisaea minor jobiensis Rothschild, 1897) di Hutan Imbowiari Barawai Yapen, Papua*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18 (1), 136
- SP, Gustami. 2004. *Proses Penciptaan Seni Untaian Methodis*. Yogyakarta, Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta
- Wijaya, Amin Hendra. Kuliah tentang Jenis-Jenis Busana pada tanggal 29 Maret 2018 di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta